UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LAPORAN PROFESI KEPERAWATAN KOMPREHENSIF

ASUHAN KEPERAWATAN DAN *LITERATUR REVIEW* MANAJEMEN NYERI DENGAN TERAPI SEFT PADA PASIEN KANKER

KARYA ILMIAH AKHIR

OLEH:

RIKE ANGSHERA, S.KEP

NIM. 04064881921004

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2020

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rike Angshera, S.Kep

NIM : 04064881921004

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah ini ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Mei 2020

Rike Angshera, S.Kep

NIM. 04064881921004

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEDOKTERAN

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH

NAMA : RIKE ANGSHERA, S.Kep

NIM : 04064881921004

JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN DAN *LITERATUR REVIEW* MANAJEMEN NYERI DENGAN TERAPI SEFT PADA PASIEN KANKER

PEMBIMBING KARYA ILMIAH
Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197907092006042001 (.....)

Mengetahui, Koordinator,
Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.197602202002122001

Program Profesi Keperawatan

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198306082008122002

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : RIKE ANGSHERA, S.Kep

NIM : 04064881921004

JUDUL : ASUHAN KEPERAWATAN DAN *LITERATUR REVIEW* MANAJEMEN NYERI DENGAN TERAPI SEFT PADA PASIEN KANKER

Laporan akhir keperawatan komprehensif ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Akhir Keperawatan Komprehensif Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Mei 2020

Pembimbing
Dian Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kes
NIP. 197907092006042001 (.....)

Penguji
Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP.198710172019031010 **(.....)**

Mengetahui,
Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Karya ilmiah yang berjudul "ASUHAN KEPERAWATAN *DAN LITERATUR REVIEW* MANAJEMEN NYERI DENGAN TERAPI SEFT PADA PASIEN KANKER" *ini saya persembahkan kepada:*

Kedua orang tuaku tercinta (papa Kenedi dan mamaku tersayang Pitriyanti). Terima kasih atas doa yang selalu kalian panjatkan, kasih sayang dan dukungan semangat serta motivasi yang tidak pernah putus kalian berikan untukku selama menempuh pendidikan Program Profesi Ners Fakultas kedokteran Universitas Sriwijaya

Kedua adikku (Rizky dan Agung) yang tak pernah berhenti mengingatkanku untuk selalu semangat menggapai cita-cita demi membuat bangga mama dan papa serta membahagikan keduanya.

Seluruh keluargaku tercinta, terima kasih telah memberikan dukungan baik itu moril maupun materiil sedari kecil sampai saat ini

Terima kasih kepada:

Semua Dosen pengajar dan Staf PSIK FK UNSRI yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat dengan ikhlas dan penuh kesabaran

Almamaterku dan kampus PSIK FK UNSRI, terimakasih atas ilmu yang sangat bermanfaat dan pengalaman yang sangat berharga selama ini

Semua perawat, dan karyawan RSUP Dr.Mohammad Hoesin Palembang, RS Ernaldi Bahar, RSUD Prabumulih, Puskesmas Indralaya, Puskesmas Sako terima kasih telah memberikan ilmu serta mengajarkanku bagaimana berada di dunia kerja yang sesungguhnya

Semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan berguna untuk ilmu pengetahuan yang akan datang. Amin Ya Rabb

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul **"Asuhan Keperawatan dan *Literatur Review Manajemen Nyeri dengan Terapi SEFT Pada Pasien Kanker*"**. Shalawat serta salam penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan ke alam berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan sekarang.

Ucapan terima kasih penulis utarakan kepada :

1. Ibu Hikayati,S.Kep.,Ners.,,M.Kep sebagai Ketua Bagian Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dian Wahyuni, S.Kep.,Ners.,M.Kes sebagai Pembimbing Komprehensif yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
3. Bapak Khoirul Latifin, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai Penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan kritik dan saran kepada penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
4. Staf Administrasi dan Tata Usaha Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
5. Perawat-perawat di ruang rawat inap RSUP Dr. Mohammad Hoesin terkhususnya di ruang Rawas 1.1, Rawas 2.2, Komering 1.1, Rambang 2.1, Lakitan 1.3 dan Kelingi 1.2 yang telah sabar dan memberikan banyak ilmu saat penulis dinas pada stase pertama yaitu stase KMB
6. Pasien-pasien di RSUP dr.Mohammad Hoesin Palembang terkhususnya pasien kelolaan penulis yang telah memberikan ilmu dan informasi kepada penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
7. Orang tua serta kedua adik penulis yang telah memberikan dorongan serta motivasi dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

Palembang, Mei 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Surat Pernyataan ii
Lembar Persetujuan iii
Lembar Pengesahan iv
Halaman Persembahan v
Kata Pengantar vi
Daftar Isi vii
Daftar Tabel viii
Daftar Skema ix
Daftar Lampiran x
Abstrak xi
Abstract xii
BAB 1 PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Tujuan Penulisan 3
1.3 Manfaat Penulisan 5
1.4 Metode Penulisan 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Konsep Keperawatan Paliatif 7
2.2 Konsep Kanker 11
2.3 Asuhan Keperawatan pada Pasien Kanker 21
2.4 Pohon Masalah 38
2.5 Terapi Komplementer 40
2.6 Konsep *Spiritual Emotional Freedom Techinique* (SEFT) 41
2.7 Pathway 47
2.8 Penelitian Terkait 49
BAB III ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN KANKER
3.1 Gambaran Pengkajian pada Kasus Pasien Kelolaan 55
3.2 Gambaran Masalah Keperawatan pada Pasien Kelolaan 63
3.4 Gambaran Hasil Intervensi dan Implementasi 64
3.5 Gambaran Hasil Evaluasi Keperawatan 68
BAB IV PEMBAHASAN
4.1 Pembahasan Kasus 72
4.2 Implikasi Keperawatan 80
4.3 Dukungan dan Hambatan Selama Profesi 82
BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan 83
5.2 Saran 83
DAFTAR PUSTAKA 85
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Analisa Data Kanker 24
Tabel 2.2 Diagnosa Keperawatan Kanker 32
Tabel 2.3 Penelitian Terkait 49
Tabel 3.1 Gambaran Pengkajian Pasien Kelolaan 55
Tabel 3.2 Gambaran Diagnosa Keperawatan Pasien Kelolaan 67
Tabel 4.1 Gejala yang Diperoleh dari Pasien Kelolaan 78
Tabel 4.2 Masalah Keperawatan Yang Diperoleh dari Pasien Kelolaan 79

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Pohon Masalah Kanker 38
Skema 2.2 Pathway kanker 47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Manuskrip Komprehensif
Lampiran 2 : Asuhan Keperawatan pada Ketiga Pasien Kelolaan
Lampiran 3 : Sepuluh Jurnal Pendukung *Literatur Review*
Lampiran 4 : Lembar Konsultasi
Lampiran 5 : Dokumentasi

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN

Karya Ilmiah Akhir, Mei 2020
Rike Angshera, S.Kep

ASUHAN KEPERAWATAN DAN *LITERATUR REVIEW* MANAJEMEN NYERI DENGAN TERAPI SEFT PADA PASIEN KANKER

xii + 88 + 7 Tabel + 2 Skema + 5 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit kanker berdampak terhadap seluruh aspek kehidupan penderita, baik fisik, psikologis, sosial dan spiritual. Salah satu aspek fisik yang dirasakan pasien kanker yaitu nyeri. Intervensi keperawatan yang dapat diberikan untuk mengurangi nyeri yaitu *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT), karena pasien kanker membutuhkan intervensi nonfarmakologi spiritual dengan porsi yang cukup besar, selain pengobatan ataupun perawatan fisik.
Tujuan: Tujuan karya ilmiah ini yaitu menerapkan asuhan keperawatan pada kasus kanker dan manajemen nyeri menggunakan SEFT sesuai dengan *Edvidence Based.*
Metode: Menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus.
Hasil: Terdapat 6 masalah keperawatan yang diangkat pada ketiga pasien kelolaan (Ny.S dan Tn.S dengan Ca Nasofaring dan Ny.M dengan Ca Mammae) yang terdiri dari satu keluhan utama yang sama yaitu nyeri. Intervensi yang diberikan untuk mengurangi nyeri pada pasien kelolaan dengan menggunakan terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT). Setelah diberikan intervensi keperawatan terdapat penurunan skala nyeri pada ketiga pasien kelolaan.
Pembahasan: Terapi SEFT merupakan suatu teknik penggabungan dari sistem energi tubuh (*energy medicine*) dan terapi spiritualitas dengan menggunakan metode *tapping* (ketukan) di beberapa titik tertentu pada tubuh. Titik-titik ini adalah titik-titik kunci dari *"The Major Energy Meridians"*, yang jika kita ketuk beberapa kali akan berdampak pada ternetralisirnya gangguan emosi atau rasa sakit yang kita rasakan karena aliran energi tubuh berjalan dengan normal dan seimbang kembali.
Kesimpulan: Ketiga pasien kelolaan diberikan asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, penegakan diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Implikasi dari SEFT menunjukkan bahwa terdapat penurunan skala nyeri (rerata skor 4 menjadi rerata skor 2) pada ketiga pasien kelolaan.

Kata Kunci: SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique),* Nyeri, Kanker
Referensi: 51 (2000-2019)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM

Final Scientific Work, Mei 2020
Rike Angshera, S.Kep

NURSING AND LITERATURE REVIEW PAIN MANAGEMENT WITH SEFT THERAPY IN CANCER PATIENTS

xii + 88 + 7 Tables + 2 Schemes + 5 Attachments

ABSTRACT

Background: *Cancer affects all aspects of the sufferer's life, whether physical, psychological, social and spiritual. One physical aspect felt by cancer patients is pain. Nursing interventions that can be given to reduce pain are Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT), because cancer patients need spiritual nonpharmacological intervention with a sizeable portion, in addition to medication or physical care.*
Aim: *The aim of this scientific work is to apply nursing care in cancer cases and pain management using SEFT in accordance with Edvidence Based.*
Method: *Using descriptive qualitative methods with a case study approach.*
Results *There are 6 nursing problems raised in the three patients under management (Ny.S and Tn.S with Ca Nasofaring and Ny.M with Ca Mammae) which consist of the same main complaint, namely pain. Interventions are given to reduce pain in managed patients by using Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) therapy. After nursing intervention there was a decrease in the pain scale in the three patients who managed it.*
Discussion*: SEFT therapy is a technique of combining the body's energy system (energy medicine) and spirituality therapy using the tapping method (beats) at certain points on the body. These points are the key points of "The Major Energy Meridians", which if we knock a few times will have an impact on neutralizing the emotional disturbances or pain that we feel because the body's energy flow goes normally and in balance again.*
Conclusion: *All three patients under management were given nursing care consisting of assessment, enforcement of nursing diagnoses, planning, implementation and evaluation. The implication of the SEFT shows that there is a decrease in pain scale (mean score 4 to mean score 2) in all three patients managed.*

Keywords*: SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique), Pain, Cancer*
Reference: 51 (2000-2019)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perawatan paliatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas hidup pasien dan keluarga yang ditujukan untuk pasien dengan penyakit terminal yang belum dapat disembuhkan seperti kanker dan dititikberatkan pada pengendalian gejala dan keluhan, bukan terhadap penyakit utamanya karena penyakit utamanya tidak dapat disembuhkan (Anita, 2016; Kemenkes, 2007). Kanker adalah pertumbuhan sel baru yang memiliki sifat proliferasi lebih cepat dengan pertumbuhan yang progresif serta pola penyebarannya yang tidak teratur (Price, 2006). *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2010 memperkirakan kasus kanker akan terus mengalami peningkatan dan diprediksi akan mencapai 21,4 juta kasus pada tahun 2030 dan dua pertiga kasus tersebut terdapat di negara-negara berkembang seperti di Indonesia. Di Indonesia berdasarkan hasil survey Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 didapatkan prevalensi penyakit tumor/kanker mencapai 1,4 per mil (Kemenkes RI, 2013 dalam Nuraeni, Nurhidayah, Hidayati, Sari & Mirwanti, 2015).

Penyakit kanker berdampak terhadap seluruh aspek kehidupan penderita, baik fisik, psikologis, sosial dan spiritual. Secara fisik penderita akan mengalami nyeri, *fatigue*, serta penurunan fungsi fisik dan kelelahan yang dirasakan terus menerus (Nuraeni, Nurhidayah, Hidayati, Sari & Mirwanti, 2015). Penatalaksanaan nyeri kanker saat ini masih dibawah

standar. Dikatakan bahwa 50% pasien yang mengidap kanker dan 90% pasien dengan kanker tahap lanjut merasakan nyeri. Penderitaan pasien kanker tentunya akan berlipat ganda bila kita tidak memberikan suatu terapi non farmakologi untuk membantu mengurangi rasa nyeri pada pasien kanker (Wargo & Burton, 2005). Maka dari itu dibutuhkan suatu asuhan keperawatan untuk meningkatkan kualitas hidup dengan cara melakukan manajemen nyeri pada pasien kanker.

Pengkajian dan manajemen nyeri pasien kanker terus mengalami perkembangan dan perbaikan. Merupakan hal yang penting untuk mengembangkan kemampuan keluarga dalam melaksanakan manajemen nyeri. Keterlibatan keluarga dalam pengkajian dan manajemen nyeri merupakan salah satu indikasi mulai dikembangkannya perawatan paliatif yang berbasis komunitas. Keterlibatan keluarga dalam perawatan pasien dapat membantu perawat meningkatkan optimalisasi perawatan sehingga pasien terus dapat dipantau sepanjang waktu saat perawat tidak berada di dekat pasien. Peran perawat yaitu harus memahami bagaimana keluarga menghadapi permasalahan gejala nyeri yang dirasakan pasien sehingga membantu perawat menentukan rencana perawatan yang efektif bagi pasien (Yates et al, 2004 & Mehta et al, 2010 dalam Ligita, Dewi & Febriyanti, 2014).

Intervensi keperawatan yang dapat diberikan pada pasien untuk mengurangi nyeri meliputi pendekatan farmakologi dan non farmakologi. Pemberian intervensi farmakologi dengan pemberian analgetik merupakan terapi modalitas dalam memberikan sejumlah medikasi. Pemberian dengan

analgetik mampu meningkatkan ambang batas nyeri sehingga rangsang nyeri pada pasien tidak dipersepsikan sebagai suatu ancaman. Namun kenyataannya, hal ini terkait dengan efek samping dan perasaan nyeri yang tidak mereda serta bahaya komplikasi maka perlu adanya intervensi yang lebih aman. Dalam buku Standar Intervensi Keperawatan Indonesia menyebutkan bahwa terdapat beberapa intervensi nonfarmakologi untuk memanajamen nyeri seperti akupresur, terapi musik, terapi pijat, aromaterapi, kompres hangat/dingin, dan teknik imajinasi terbimbing (TIM POKJA SIKI DPP PPNI, 2018). Akan tetapi, mengingat pasien kanker merupakan pasien palliative dengan penyakit terminal maka hal yang dianggapnya berharga adalah spiritual. Pasien membutuhkan intervensi nonfarmakologi spiritual dengan porsi yang cukup besar, selain pengobatan ataupun perawatan fisik (Nuraeni, Nurhidayah, Hidayati, Sari & Mirwanti, 2015). Maka dari itu, penulis memilih *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) sebagai suatu intervensi nonfarmakologi yang dapat mengurangi nyeri pada pasien kanker yang menggunakan tiga kunci utama yaitu rasa khusyuk, ikhlas, dan pasrah (Djumhuri, 1995 & Smeltzer, 2002 dalam Hakam, Yetti & Hariyati 2009; Wijayanti, 2010). Berdasarkan latar belakang diatas, apakah terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* dapat mengurangi nyeri pada pasien kanker?

1.2 Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Menggambarkan pelaksanaan praktik keperawatan medikal bedah yang

difokuskan pada pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien kanker di Ruang Rambang 2.1 dan Ruang Lakitan 1.3 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

2. Tujuan Khusus

a. Memberikan gambaran pengkajian keperawatan yang dilakukan pada asuhan keperawatan pada pasien kanker di Ruang Rambang 2.1 dan Ruang Lakitan 1.3 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

b. Memberikan gambaran diagnosa keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan pada pasien kanker di Ruang Rambang 2.1 dan Ruang Lakitan 1.3 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

c. Memberikan gambaran rencana dan implementasi asuhan keperawatan yang akan dilakukan pada asuhan keperawatan pada pasien kanker di Ruang Rambang 2.1 dan Ruang Lakitan 1.3 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

d. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan pada asuhan keperawatan pada pasien kanker di Ruang Rambang 2.1 dan Ruang Lakitan 1.3 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

e. Memaparkan informasi *Edvidence Based* di area keperawatan terkait pengaruh *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) terhadap penurunan skala nyeri pada pasien kanker di Ruang Rambang 2.1 dan Ruang Lakitan 1.3 RSUP dr. Mohammad Hoesin Palembang.

1.3 Manfaat Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Penulisan karya ilmiah ini kelak dapat dimanfaatkan untuk kepentingan dalam lingkup keperawatan. Karya ilmiah ini dapat dipergunakan untuk mahasiswa, instansi pendidikan keperawatan, dan perkembangan ilmu keperawatan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menambah pengalaman penulis dalam menulis karya ilmiah, serta menambah pengetahuan penulis tentang asuhan keperawatan pada pasien kanker dan intervensi SEFT dalam mengurangi rasa nyeri pada pasien kanker.

b. Bagi Pasien

Karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pasien yang menderita kanker mengenai pentingnya intervensi spiritual seperti SEFT dalam mengurangi nyeri.

c. Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah ini diharapkan menjadi suatu pedoman bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien kanker dan memanajemen nyeri dengan menggunakan SEFT.

d. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat berguna bagi instansi pendidikan PSIK FK UNSRI khususnya sebagai sumber referensi bagi mahasiswa.

D. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pelaksanaan studi kasus dilakukan dengan tahapan (1) penerapan asuhan keperawatan yang dilakukan pada tiga pasien Kanker (2) langkah pelaksanaan studi kasus yaitu (a) analisis teori melalui studi literatur menggunakan sumber dari *Google Scholar*, *ProQuest*, dan PubMed menggunakan kata kunci *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT), nyeri dan kanker. Kriteria inklusi telaah literatur ini adalah artikel yang diterbitkan antara 2010-2020 dan bisa mengakses *full text*. Dari pencarian ini didapatkan banyak artikel yang terkait dengan kata kunci, namun hanya 10 diantaranya yang menjelaskan secara konsisten mengenai pengaruh *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) terhadap penurunan skala nyeri pasien kanker, (b) menyusun format asuhan keperawatan. Format pengkajian disusun berdasarkan ketentuan disetiap stasenya, diagnosis keperawatan mengacu pada SDKI, standar luaran mengacu pada SLKI, rencana intervensi mengacu pada SIKI, literatur serta *edvidance based* (EBP), (c) melakukan aplikasi asuhan keperawatan pada 3 pasien dengan kanker.

DAFTAR PUSTAKA

Akmal, M., dkk. (2010). *Ensiklopedi Kesehatan untuk Umum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Anita. (2016). Perawatan Paliatif dan Kualitas Hidup Penderita Kanker. *Jurnal* Kesehatan, 7(3), 508-513.

Annisa, D.F., & Ifdil. (2016). Konsep Kecemasan *(Anxiety)* pada Lanjut Usia. *Konselor*, 5(2).

Asmadi. (2008). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC.

Budiono, S. (2003). *Bunga Rampai Hiperkes dan Kesehatan Kerja*. Semarang: UNDIP.

Bussing, A., Balzat, H., & Heusser, P. (2010). Spiritual Needs of Patients with Chronic Pain Diseases and Cancer - Validation of the Spiritual Needs Questionnaire. *Eur J Med Res, 15*, 266–273.

Brahmantia, B., & Huriah, T. (2018). Pengaruh *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) terhadap Penurunan Nyeri dan Kecemasan pada Pasien Pasca Bedah Transurethral Resection Prostate (TURP) di RSUD dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Husada*, 6(2).

Corwin, J.E. (2001). *Buku Saku Patofisiologi*. Jakarta: EGC.

Craig, G. (2004). *Cancer Pain Treatment* (online). *http://www.cancer-pain management.emofree.com/index.html*

Dalimartha, S. (2004). *Deteksi Dini Kanker & Simplisia Antikanker*. Jakarta: Penebar Swadaya.

Deswani. (2009). *Proses Keperawatan dan Berpikir Kritis*. Jakarta: Salemba Medika.

Ferdian, A.S.O., Puguh, S., & Supriyadi. (2015). Efektivitas SEFT dan Mobilisasi Dini terhadap Penurunan Nyeri Pasien Pasca Bedah dengan General Anastesi di RS Panti Wilasa Citarum Semarang. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan.

Fitria, C.N. (2010). Palliative Care pada Penderita Penyakit Terminal. *GASTER*, 7(1), 527-535.

Guyton, A.C., & Hall, J.E. (2012). *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Jakarta: EGC.

Hakam, M., Yetti, K., & Hariyati, T.S. (2009). Intervensi *Spiritual Emotional Freedom Technique* untuk Mengurangi Rasa Nyeri Pasien Kanker. *Makara*

Kesehatan, 13(2), 91-95.

Hamidiyah, A., & Jannah, F.M.N. (2018). Intensitas Nyeri *Dismenorhea* Primer Sebelum dan Sesudah dilakukan Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique*. *Oksitosin Kebidanan*, 5(1), 58-66.

Hidayat, A., & Aziz, A. (2000). *Pengantar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika.

Ibrahim, K., Kurnia, Y., Rahayuwati, L., Nurmalisa, B.E., & Fitri, S.U.R. (2017). Hubungan antara Fatigue, Jumlah CD4 dan Kadar Hemoglobin pada Pasien yang Terinfeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV). *JKP*, 5(3), 271-280.

KEMENKES RI. (2007). *Kebijakan Perawatan Palliative*. Menteri Kesehatan Republik Indonesia NOMOR: 812/MENKES/SK/VII/2007.

Latifah, L., & Ramawati, D. (2014). Intervensi *Emotional Freedom Technique* (EFT) untuk Mengurangi Nyeri Post Operasi Sectio Casarea (SC). *Jurnal INJEC*, 1(1), 53-60.

Ligita, T., Dewi, A.P., & Febriyanti, T.R. (2014). Bagaimana Keluarga Melakukan Pengkajian dan Penanganan Nyeri Pasien Kanker?. *Jurnal Ners*, 9(2), 289-296.

Lubis, N.L., & Hasnida. (2009). *Dukungan Sosial Bagi Pasien Kanker, Perlukah?*. Medan: USU Press.

Manurung, S. (2011). *Keperawatan Profesional*. Jakarta: Trans Info Media.

Ma'rifah, A.R., Handayani, R.N., & Dewi, P. (2015). Pengaruh Pemberian Terapi SEFT (*Spiritual Emotional Freedom Technique)* terhadap Penurunan Nyeri Post Operasi Seksio Sesaria di RSUD Margono Soekardjo Purwokerto. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 6(2), 33-41.

Ma'rifah, A.R., Handayani, R.N., & Dewi, P. (2018). The Effectiveness of Fingerhold Relaxation Technique and Spiritual Emosional Freedom Technique (SEFT) to the Pain Intensity Scale on Patients with Post Caesarean Section. *JMCRH*, 1(2), 325-340.

Moore, K.L., Dalley, A.F., & Agus, A.M. (2009). *Anatomi Klinis Dasar Edisi 5*. Jakarta: Erlangga.

Mudatsyir, M., Purbo, H., & Sundari, T. (2012). *Spiritual Emotional Freedom Technique* dan Nyeri Pasien Pasca Operasi Fraktur Femur. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan*, 44-49.

Nuraeni, A., Nurhidayah, I., Hidayati, N., Sari, C.W.M., & Mirwanti, R. (2015). Kebutuhan Spiritual pada Pasien Kanker. 3(2), 57-66.

Nurarif, A.H., & Kusuma, H. (2015). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & Nanda Nic-Noc*. Yogyakarta: Mediaction Publishing.

Nurwijaya, H.A., & Suheimi, H.K. (2010). *Cegah dan Deteksi Kanker Serviks*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Potter, D.F., & Perry, A.G. (2010). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan*. Jakarta: EGC.

Price, S.A. (2006). *Pathofisiologi: Konsep Klinis Proses-proses Penyakit*. Jakarta EGC.

Puchalski, C., Virani, R., Otis-Green, S., Baird, P., Bull, J., Chochinov, H., et al. (2009). Improving the Quality of Spiritual Care as a Dimension of Palliative Care: The Report of the Consensus Conference. *Journal of Palliative Medicine, 12*(10), 885-904.

Puspita, E. (2018). Pengaruh *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) terhadap Penurunan Dismenore Primer pada Remaja Putri. *Quality Jurnal Kesehatan*, 1(1), 14-19.

Riyadi, S. (2010). *Asuhan Keperawatan pada Anak Sakit*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Rusdiana. (2016). *Hypno-EFT (Emotional Freedom Technique) Terhadap Skala Nyeri pada Pasien Post Operasi Ortopedi.*

Saputra, K. (2000). *Akupunktur Dalam Pendekatan Ilmu Kedokteran*. Surabaya: Airlangga.

Setiadi. (2012). *Konsep dan Penulisan Dokumentasi Proses Keperawatan Teori dan Praktik.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sukardja, I. (2000). *Onkologi Klinik*. Surabaya: FK Universitas Airlangga.

Sunaryati, S.S. (2011). Penyakit Paling Sering Menyerang dan Mematikan. Yogyakarta: Flash Books.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator diagnostik*. Jakarta: DPP PPNI.

Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan*. Jakarta: DPP PPNI.

Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawtatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil*. Jakarta: DPP PPNI.

Uripi, V. (2002). *Menu untuk Penderita Kanker*. Depok: Puspa Swara.

Wargo, B.W., & Burton, A.W. (2005). *Cancer Pain, Pain Medicine & Management, Just TheFact. McGraw-Hill.*

Widyatuti. (2008). Terapi Komplementer dalam Keperawatan. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12(1), 53-57.

Wijayanti, F. (2010). *Efektivitas Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Paska-operasi Sectio Caesaria (Doctoral dissertation)*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Yuniarsih, S.M., Ropi, H., & Maryati, I. (2015). *Pain and Anxiety Reduction of Fisrt Stage Maternity Mothers Using SEFT intervention*. *Jurnal Unikal*, 150-164.

Zainuddin, A.F. (2008). *Spiritual Emotional Freedom Technique for Healing, Succes, Happiness, Greatness*. Jakarta: Afzan Publishing.

Zainuddin, A.F. (2012). *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT). Jakarta: Afzan Publishing.

Zakiyyah, M. (2013). Pengaruh Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) terhadap Penanganan Nyeri Dismenorea. *Jurnal Said Med*, 5(2) 66-71.